

**PENGARUH PENGHARGAAN (REWARD) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NURUL ULUM
SUKOREJO BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

YETY SRI SUPATMI

NIM : 2007.05501.01776

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01677

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PEMBIMBING

Hal : Ujian Skripsi

a.n YETY SRI SUPATMI

Kepada Yth.

Ketua STAI "Sunan Giri" Bojonegoro

di-

Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian serta penyempurnaan sepenuhnya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara :

Nama	: YETY SRI SUPATMI
NIM	: 2007.055.01776
NIMKO	: 2007.4.055.0001.2.01677
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENGHARGAAN (REWARD) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NURUL ULUM SUKOREJO BOJONEGORO

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada STAI Sunan Giri Bojonegoro.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dra. SRI MINARTI, MPd.I.

Pembimbing II


Drs. H.CHAFIDZ AFFANDI, MPd.I

SKRIPSI

PENGARUH PENGHARGAAN (*REWARD*) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM SUKOREJO BOJONEGORO

Oleh :

YETY SRI SUPATMI

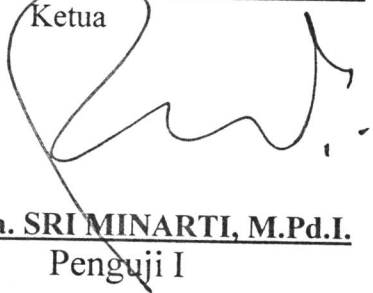
Telah dipertahankan didepan Penguji pada tanggal 6 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji



Drs. H. MOH. MUNIB. MM, M.Pd.I.

Ketua



Dra. SRI MINARTI, M.Pd.I.

Penguji I



Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.Pd.I

Sekretaris



Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd.I

Penguji II

Bojonegoro, 6 Juni 2009

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "SUNAN GIRI"

Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua



Drs. H. MOH. MUNIB. MM, M.Pd.I.

PENGARUH PENGHARGAAN (*REWARD*)
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM SUKOREJO BOJONEGORO

Oleh

YETY SRI SUPATMI

Program Strata Satu (S-1)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa. Subyek penelitian ini sebanyak 45 siswa yang diasuh dan dididik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro. Pengambilan sample dilakukan terdiri atas anak kelas I : 8 anak, kelas II : 12 anak, kelas III : 9 anak, kelas IV : 6 anak, kelas V : 5 anak, kelas VI : 5 anak. Untuk memperoleh data pengaruh penghargaan terhadap motivasi belajar siswa, digunakan angket yang disusun sendiri oleh peneliti. Untuk mencapai tujuan ini, data dianalisis dengan analisis statistic dengan rumus Korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan (*reward*) sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa.

MOTTO :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة :)

“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya. Supaya kamu mendapatkan keberuntungan”.

(Al-Maidah :35)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	4
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
F. Hipotesis	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan tentang Penghargaan (<i>Reward</i>)	9
1. Pengertian Penghargaan (<i>Reward</i>)	9
2. Bentuk-bentuk Penghargaan (<i>Reward</i>)	13
B. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi Belajar	17
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	20
3. Macam-macam Motivasi	22
4. Teori Motivasi	24
C. Pengaruh Penghargaan (<i>Reward</i>) terhadap Motivasi Belajar Siswa .	

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	32
	A. Populasi dan Sampel	32
	B. Jenis dan Sumber Data	33
	C. Metode Pengumpulan Data	34
	D. Teknik Analisa Data	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Keadaan Umum MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro	39
	B. Hasil Penelitian di MI Nurul Ulum Sukorejc Bojonegoro	45
	C. Analisa Data	53
BAB V	PENUTUP	58
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	I	Keadaan Sarana dan Pra sarana MI Nurul Ulum Sukorejo.....	41
Tabel	II	Keadaan Guru dan Karyawan MI Nurul Ulum Sukorejo	42
Tabel	III.A	Hasil Angket tentang penghargaan di MI Nurul Ulum Sukorejo	45
Tabel	III.B	Hasil Angket tentang Motivasi di MI Nurul Ulum Sukorejo.....	46
Tabel	V	Data tentang deviasi variabel x.....	49
Tabel	VI	Data tentang deviasi Variabel y.....	50
Tabel	VII	Tabulasi untuk mencari koefisien korelasi antara Penghargaan (Reward) terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mengembangkan kemampuan dan keilmuannya dalam rangka ikut meningkatkan harkat dan martabat hidup. Hal tersebut berkaitan dengan usaha mendidik sumber daya yang tangguh dan handal dalam menapaki kehidupan. Adapun ketangguhan dan kehandalan SDM yang diharapkan tentu saja sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan suatu kekuatan yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya program pendidikan yang dicanangkan oleh suatu lembaga pendidikan maupun yang telah dilakukan oleh Negara pada umumnya.

Oleh karena itu dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh peran kompetensi guru.

Dengan bertambahnya penekanan keterlibatan guru dan masyarakat dalam pendidikan dewasa ini, tanggung jawab seorang guru semakin luas, tidak hanya didalam kelas, lebih dari itu guru mendapat kesempatan lebih luas dalam mengembangkan kebersamaan dengan para orang tua dalam membantu perkembangan pendidikan.

Sebagai tenaga pendidik, seorang guru dituntut untuk bersikap disiplin, kreatif, terampil serta mampu bertanggungjawab dalam rangka ikut berpartisipasi aktif dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi orang yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam konteks yang demikian, segala pembaharuan dalam bidang pendidikan harus dipahami sebagai upaya –upaya manusia untuk membebaskan dirinya dari segala keterbelakangan (*backwardness*) serta ketidaktahuan, selain itu secara normatif pendidikan diharapkan dapat memberi petunjuk bagi keberlangsungan hidup sesuai dengan tata nilai ideologis dan kultural bangsa.

Pendidikan merupakan cara manusia untuk mengenal dirinya dalam konteks kemanusiaan, serta sebagai upaya mendekatkan dirinya kepada penciptanya (Allah. SWT) melalui perspektif kemanusiaan yang dimilikinya sehingga bias mencapai predikat umat yang terbaik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Imron ayat 110:

كنتم خيرامة اخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر
وتؤمنون بالله

¹ Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Citra Umbara, 2003, hal 7. 37

Artinya: *Kamu adalah umat pilihan yang telah dilahirkan untuk seluruh manusia, karena kamu menyuruh mengerjakan kebajikan dan melarang kemungkaran, lagi pula kamu beriman kepada Allah.*²

Dorongan semangat merupakan faktor yang sangat penting dalam membesarkan anak, akan tetapi teknik mendorong anak dewasa ini justru membawa pengalaman yang mematahkan semangat.

Karena pentingnya dorongan semangat, dalam hal ini perlu diingat bahwa kita tidak bisa mengharapkan suatu hasil yang sempurna hanya dengan satu tindakan saja yang mendorong anak untuk belajar maju terus. Dorongan semangat ini harus terus berlangsung seumur hidup anak agar anak terus menerus mengubah konsepnya yang salah.

Pujian sebagai salah satu wujud dorongan semangat harus diberikan secara hati-hati. Pujian dapat sungguh berbahaya, dapat pula sangat efektif. Jika anak melihat pujian sebagai hadiah, tidak adanya pujian merupakan suatu cacat untuk itu dalam memberikan penghargaan cukuplah seorang guru atau orang tua menggunakan ungkapan sederhana.

Berdasarkan uraian diatas, akhirnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul PENGARUH PENGHARGAAN (*REWARD*) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NURUL ULUM SUKOREJO BOJONEGORO

² Departemen Agama RI Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-qur'an, hal 130

B. PENEGASAN JUDUL

Agar tidak terjadi *Missunderstanding* (kesalahpahaman) dari pembaca serta untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah tafsir terhadap skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghargaan (*Reward*) terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro” maka penulis memberikan penjelasan dan penegasan seperlunya sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan tidak disadari atau disengaja, pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan individu atau masyarakat.³
2. Penghargaan adalah penghormatan, perbuatan menghargai.⁴
3. Motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.⁵
4. Belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan hasil latihan.⁶

³ Daki Gulo, *Kamus Psikologi*, Tonis, Bandung, 1982, hal : 273

⁴ W.J.S.poerwadarminto, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal : 128

⁵ Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, 2007, hal : 102

⁶ Dr.Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1995, hal : 60

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun hal-hal yang mendorong penulis untuk memilih judul diatas antara lain :

1. Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan dengan obyek penelitian Pendidikan Agama Islam, hal ini sesuai jurusan yang ditempuh oleh penulis.
2. Bagi seorang guru motivasi adalah hal yang sangat penting dalam melancarkan proses belajar mengajar yaitu dengan cara menghargai setiap pekerjaan murid sehingga tercapai kesuksesan belajar mengajar antara guru dan murid

D. RUMUSAN MASALAH

Berorientasi pada uraian diatas maka permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk Penghargaan (*Reward*) siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro?
3. Adakah Pengaruh Penghargaan (*Reward*) terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro?

E. TUJUAN DAN SIGNIFIKASI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bentuk Penghargaan (*Reward*) siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
- b. Untuk mengetahui Motivasi Belajar siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penghargaan (*Reward*) terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro

2. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini selain mempunyai tujuan. Penulis juga menginginkan agar penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam segi akademik ilmiah maupun dalam segi sosial praktis. Kedua segi tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut :

- a. Signifikasi Ilmiah : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah keilmuan dan bahan perpustakaan dalam ilmu pendidikan khususnya tentang Penghargaan dan Motivasi Belajar.
- b. Signifikasi Sosial : Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

F. HIPOTESIS

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

Dari pengertian diatas, maka hipotesa merupakan dugaan sementara yang bisa jadi benar dan bisa jadi salah. Jika hipotesa benar maka akan diterima dan jika salah maka akan ditolak. Dengan begitu penerimaan dan penolakan hipotesa sangat bergantung pada hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) hipotesa yaitu Hipotesa Alternatif (H_a) yaitu menyatakan adanya pengaruh antar variabel x dan variabel y, dan Hipotesa Nol (H_o) yaitu yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y.

Adapun yang penulis ajukan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

- 1) H_a (Hipotesa Alternatif) : Adanya Pengaruh Penghargaan (*Reward*) terhadap Motivasi Belajar siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
- 2) H_o (Hipotesa Nol) : Tidak adanya Pengaruh Penghargaan (*Reward*) terhadap Motivasi Belajar siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh kejelasan dan gambaran tentang pola berpikir yang penulis tuangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghargaan (*Reward*) terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo

⁷ Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hal.55.

Bojonegoro". Penulis membagi lima bab, bab pertama Pendahuluan, kedua Landasan Teori, ketiga Metodologi Penelitian, keempat Laporan Hasil Penelitian, kelima Kesimpulan dan Saran.

Bab satu berisikan Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisikan Landasan Teori tentang Penghargaan (Reward) dan Motivasi Belajar yang terdiri dari : Pengertian Penghargaan, Bentuk-bentuk Penghargaan, Pengertian Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi dalam Belajar, Macam-macam Motivasi.

Bab ketiga berisikan Metodologi penelitian yang terbagi empat sub bab yaitu : Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data.

Bab keempat berisikan Laporan Hasil Penelitian yang terbagi menjadi tiga sub bab yaitu : Pertama berisi Tentang Latar Belakang Obyek, Penyajian dan Analisa Data.

Sebagai penutup bab dari pembahasan skripsi ini adalah bab kelima, pada bab ini penulis membahas Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI PENGHARGAAN DAN MOTIVASI BELAJAR

A. TINJAUAN TENTANG PENGHARGAAN

1. Pengertian Penghargaan (*Reward*)

Sistem memberi hadiah atau memberi hukuman rupanya merupakan sistem yang wajar, bila kita tidak merenungkan secara mendalam tentang hal ini.

Dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal adanya “Hadiah”, sebagai contoh orang yang bekerja untuk orang lain hadiahnya adalah upah/gaji; orang yang menyelesaikan suatu program sekolah hadiahnya adalah ijazah; membuat suatu prestasi dalam satu bidang olahraga hadiahnya adalah medali atau uang; tepuk tangan, memberi salam pada dasarnya adalah hadiah juga.

Pemberian hadiah secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Demikian juga halnya dengan hukuman yang diberikan seseorang karena telah melakukan hal yang salah pada dasarnya juga akan berpengaruh terhadap tingkah laku orang yang menerima hukuman.¹

Jika harus memilih antara perbuatan mengukuk dan memuji ataupun memanjakan anak/siswa lebih baik memilih yang terakhir, sebab penghukuman sebagai penderitaan yang kita berikan kepada anak didik akan menimbulkan reaksi tidak puas, menimbulkan frustrasi, dan akan membuat anak mengembangkan kekuatan menentang yang semakin besar.

¹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal : 100

Anak yang merasa tidak puas lebih cenderung mengoreksi segala kekurangannya, tetapi kebalikan dari itu anak yang merasa puas akan lebih mudah untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, dimana hal ini akan lebih mendorong anak untuk bersedia belajar secara efektif.

Pada dasarnya kedua respon tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin merubah tingkah laku seseorang, hadiah (respon positif) bertujuan agar tingkah laku sudah baik frekuensinya akan berulang atau bertambah sedangkan respon negatif (hukuman) bertujuan agar tingkah laku seseorang yang kurang baik itu frekuensinya berkurang atau hilang. Proses seperti ini biasa disebut penguatan (*Reinforcement*).

Seringkali kita salah dalam menggunakan metode dalam menumbuhkan motivasi belajar anak/siswa, dengan alasan apapun menghukum anak baik yang bersifat fisik maupun kejiwaan menunjukkan kurangnya penghargaan dan tentunya hal ini bukan merupakan suatu cara mendidik anak yang baik.

Dalam hal ini orang tua/guru perlu diberi kebebasan dalam menentukan segala yang menyangkut dirinya, dengan begitu seorang anak/siswa akan merasa dihormati, dihargai dan diberikan kepercayaan. Tetapi perlu diingat juga bahwa pengertian kebebasan ini adalah kebebasan yang terbatas dan terarah bukan kebebasan yang semauanya. Penghargaan *Reward* adalah suatu bentuk perbuatan menghormati, menghargai.²

² W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal : 298

Penghargaan terhadap anak berarti bahwa kita menganggapnya sebagai manusia dengan hak yang sama untuk membuat keputusan sebagaimana yang kita miliki.³

Tetapi hak yang sama tidak berarti anak dapat melakukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Setiap orang dalam keluarga, sekolah, masyarakat mempunyai peranannya sendiri-sendiri dan setiap orang mempunyai hak untuk dihargai.

Dalam hal ini ketegasan tanpa menguasai anak perlu dipraktikkan terus menerus dalam sikap yang saling menghormati. Kita perlu menghargai hak anak untuk memutuskan apa yang ingin mereka lakukan. Penghargaan terhadap diri kita sendiri dicapai dengan tidak mau bersikap lunak terhadap perangai mereka yang tidak benar.

Menghargai kebutuhan dan keinginan anak adalah suatu hal yang sangat hakiki. Kita perlu mengembangkan kepekaan untuk mengakui perbedaan antara kebutuhannya dan tingkah lakunya.

Dewasa ini kurangnya penghargaan terhadap sebuah keteraturan merupakan hal yang sering dikeluhkan orang tua maupun guru, kelihatannya anak-anak pada umumnya menggunakan sikap ini sebagai pemberontakan umum terhadap orang dewasa. Anak ingin mengalami keteraturan sebagai bagian dari kebebasan. Jika ada ketidakteraturan, maka hilanglah kebebasan bagi semuanya.

³ Rudolf Dreikurs dan Vicki Solt, Terj. A. Sony Keraf, *Mendidik Anak Bahagia*, Dwi Citra utama Publishing House, 1990, hal : 75.

Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam rangka membuat anak menaati peraturan. Hal-hal yang perlu diterapkan dalam usaha mendisiplinkan anak :

- Mulailah dari hal-hal yang kecil dulu, kemudian secara bertahap ke tingkat selanjutnya.
- Awal dari disiplin adalah komunikasi yang baik dan sederhana.
- Konsisten pada aturan disiplin yang telah dibuat.
- Konsisten antara ayah-ibu supaya tidak menimbulkan kebingungan pada anak. Buatlah kesepakatan tentang peraturan yang harus dijalankan di rumah.
- Terapkan pemberian *reward* dan *punishment* (hukuman)
- Pemberian perintah dan aturan yang disertai dengan penjelasan mengapa harus begini, mengapa harus begitu.
- Mendampingi anak mengerjakan apa yang diperintahkan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, misalnya pada saat anak disuruh membereskan mainannya.
- Teknik disiplin yang digunakan, sebaiknya memakai dialog yang penuh kasih sayang dan kehangatannya.
- Bahasa yang digunakan sebaiknya yang sederhana saja, apabila si anak masih tergolong balita. Gunakan juga bahasa anak (berdasarkan pada pola pikir animisme anak). Dengan demikian si anak akan lebih bisa menerimanya.
- Aturan disiplin dibuat sedemikian rupa sehingga bahaya dari luar/sisi negatifnya bisa diminimalkan.
- Perhatikan usia anak. Aturan disiplin akan berbeda-beda pada tiap tingkatan tahap perkembangan. Bila masih kecil (baru 1-2 tahun), kesabaran sangatlah mutlak karena mereka cenderung egosentris. Jadi, maklumlah.
- Hormati perasaan anak dan hargai juga waktunya.
- Berikan perintah dengan tegas dan lebih spesifik.
- Tekankan pada hal-hal positif.
- Ketidaksetujuan baiknya ditujukan pada perilaku si anak, bukan si anak itu sendiri.
- Berikan contoh/teladan yang baik karena anak-anak bisa meniru perilaku orang tuanya. Dengan demikian, orang tua bukan hanya sebagai penegak aturan tetapi juga pelaksana aturan.
- Sertakan rasa humor.

Adapun aturan-aturan yang penting saat memberikan reward (penghargaan) kepada anak :

- Hadiah diberikan dengan tujuan tertentu, sebagai dorongan pada anak untuk tetap mempertahankan tingkah laku atau prestasinya yang baik.
- Bila tujuannya ingin mengubah tingkah laku anak sebaiknya jangan memberikan hadiah barang, kecuali untuk pertama kali dalam jangka waktu yang panjang, misalnya saat anak masuk sekolah, belikan tas atau buku.
- Bila anak sudah terlanjut menyukai hadiah barang, ubahlah dengan sikap yang sabar, ulet, dan konsisten. Perubahan ke hadiah non-barang pun sudah dilakukan secara bertahap dan jangan memaksa.
- Kekompakan antara ayah dan ibu dalam memberikan *reward*.
- Bila akan memberikan hadiah non-barang, lakukan dengan sungguh-sungguh, dalam arti ungkapan kasih sayang, seperti pelukan atau ciuman diberi dengan tulus.
- Konsisten dalam memberi hadiah non-barang.
- Hadiah non-barang harus proporsional, efisien, dan tepat waktu.
- Adakah evaluasi sesuai hadiah diberikan, apakah ada penguatan perilaku pada anak.
- *Reward* jangan diberikan secara berlebih-lebihan.
- *Reward* baiknya berujung pada reinforcement positif.⁴

2. Bentuk-bentuk Penghargaan

Banyak cara, bentuk dan hal yang perlu diperhatikan orang tua dan guru dalam memberikan penghargaan kepada anak dalam rangka mendorong semangat belajar anak/siswa.

Berikut beberapa bentuk Penghargaan kepada anak/siswa :

a. Memberi Angka/Nilai

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.

Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-

⁴ <http://www.angelfire.com/mt/matrixs/psikologi2.htm>, akses tanggal 03 Pebruari 2009, jam 15.30

nilai pada raport angkanya baik-baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil yang sejati, dan bermakna.

Oleh karena itu langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberi angka-angka tersebut dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif tapi menyangkut keterampilan dan afeksinya.

b. Hadiah

Pada dasarnya hadiah merupakan hal yang efektif dalam rangka menciptakan suasana belajar yang baik. Karena “pemberian hadiah adalah merupakan respon yang positif”⁵

Respon ini bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang untuk menjadi lebih baik dalam jangka panjang. Tetapi perlu diingat bahwa pemberian hadiah harus pada waktu yang tepat dan hati-hati sekali. Karena pemberian hadiah yang tidak pada tempatnya akan tidak efektif dan bahkan akan membuat anak berpikir bahwa dia melakukan perbuatan yang baik itu semata-mata hanya untuk mendapatkan hadiah tersebut.

⁵ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, Loc. Cit.

c. Pujian

Pujian sebagai salah satu bentuk, penghargaan, penghormatan kepada anak/siswa juga harus diberikan secara hati-hati sekali. Pujian dapat sangat efektif dan juga sangat berbahaya, hal ini tergantung pada cara kita sebagai guru maupun orang tua memberikan pujian itu. Pujian dan dorongan yang diucapkan oleh guru untuk respon atau tingkah laku siswa adalah merupakan penguatan verbal.⁶

Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar dan akan membangkitkan harga diri.⁷

Pujian dan dorongan yang diucapkan oleh guru untuk respon atau tingkah laku siswa adalah merupakan penguatan verbal. Ucapan, pujian itu dapat berupa kata-kata : bagus, baik, betul, benar, cantik, cakep.

d. Senyuman

Senyuman adalah kata-kata yang sederhana dan setiap hari terjadi pada diri kita. Dalam hal ini senyuman merupakan salah satu bentuk penghargaan, dengan memberikan senyuman seseorang akan merasa dihormati, dihargai. Tetapi ada yang perlu diingat bahwa memberikan senyuman juga harus tepat pada saatnya, dan pada tempatnya.

⁶ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal : 102.

⁷ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, hal : 94

Karena senyuman pada saat anak/siswa bersedih hal ini tidak tepat lagi, bahkan bisa membuat anak merasa disepelkan. Dengan memberikan senyuman dan acungan jempol akan membuat anak merasa dihargai dalam setiap pekerjaannya. Pemberian senyuman merupakan pemberian penguatan (*Reinforcement*) gestural.⁸

e. Tepuk Tangan

Bahasa tubuh ini sering kali kita gunakan untuk memberikan suatu semangat kepada seseorang yang berhasil, ataupun untuk memotivasi seseorang. Pada dasarnya hal ini baik jika pada tempatnya, dan pada saat yang tepat. Tepuk tangan juga merupakan penguatan dalam bahasa tubuh dan merupakan bentuk penghargaan kita terhadap seseorang. Tetapi pengertian ini akan menjadi berbeda jika kita memberi tepuk tangan pada saat anak/siswa sedang mengalami kegagalan.

f. Sentuhan

Dalam hal ini sangat erat sekali hubungannya dengan pendekatan secara individual. Sentuhan merupakan penguatan yang terjadi bila guru/orang tua secara fisik menyentuh anak/siswa. Misalnya : berjabat tangan, mengusap kepala, memeluknya, menepuk bahu, yang semuanya itu bertujuan untuk penghargaan penampilan tingkah laku atau kerja anak/siswa.

⁸ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Op.cit, hal : 103

g. Memberikan Simbol

Bila guru/orang tua menggunakan berbagai macam simbol berupa benda, atau tulisan yang ditujukan siswa untuk penghargaan terhadap suatu penampilan, tingkah laku atau kerja anak/siswa yang biasa disebut penguatan tanda (*Token Reinforcement*).⁹

Hal ini tentunya akan sangat mendukung sekali anak untuk belajar karena simbol-simbol tersebut merupakan rangkaian penghargaan secara tidak langsung kepada anak/siswa.

B. TINJAUAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu proses yang berlangsung terus dengan tujuan memberi anak perasaan hormat terhadap diri sendiri dan perasaan bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.¹⁰

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Berawal dari pendekatan kata “motif” tersebut dapat ditarik persamaan bahwa keduanya menyatakan suatu kehendak yang melatarbelakangi perbuatan. Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi antara lain adalah sebagai berikut :

⁹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Op.cit, hal : 104

¹⁰ Rudolf Dreikurs dan Vicki Solt, Op.cit, hal : 32

- a. Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹¹
- b. Tabrani Rusyan berpendapat, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.¹²

Dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks, karena motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam pembahasan skripsi yang penulis maksudkan adalah motivasi dalam belajar. Oleh karena itu sebelum menguraikan apa itu motivasi belajar terlebih dahulu diuraikan tentang belajar.

Belajar adalah suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang. Untuk lebih jelas penulis akan kemukakan pendapat para ahli :

- a. DR. Ahmad Tafsir mengemukakan belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan hasil latihan penguatan (*Reinforcement*).¹³

¹¹ Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, CV. Rajawali Pers, Jakarta, 1990, hal : 73

¹² Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, CV. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hal : 95

¹³ DR. Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 1995, hal : 60

- b. Drs. H. Muhammad Ali mengemukakan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.¹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan itu pada dasarnya merupakan pengetahuan dan kecakapan baru dalam perubahan ini terjadi karena usaha, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Ar-Ro'du ayat 11 yang berbunyi :

إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم. (الرعد :)

*Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaannya sendiri*¹⁵

Setelah penulis menguraikan definisinya motivasi dalam belajar, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu daya upaya penggerak atau membangkitkan serta mengarahkan semangat individu untuk melakukan perbuatan belajar.

Menurut Sardiman, motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁶

¹⁴ Drs. Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2008, hal : 14

¹⁵ Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 1989, hal : 563

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Op.cit, hal : 75

Dari pendapat ahli diatas, penulis mempunyai pemahaman bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melaksanakan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Seperti yang telah dibahas lebih rinci bahwasanya serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak itu sebenarnya dilatarbelakangi oleh sesuatu yang secara umum dinamakan motivasi. Motivasi inilah yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu kegiatan/pekerjaan.

Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. "*Motivation is an essential condition of learning*". Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Perlu ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan, sehubungan dengan hal tersebut menurut Sardiman ada beberapa fungsi motivasi :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan yang sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- d. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan yang sesuai dengan rumusan tujuannya.
- e. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁷

Disamping itu ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi dan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar baik. Karena itu dalam semua bidang lainnya terkadang kita harus melangkah mundur, memberi anak ruang, menolak bantuan kita dan memberi anak motivasi. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

¹⁷ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Op.cit, hal : 85

3. Macam-macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik ialah suatu aktivitas/kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini Sardiman dalam bukunya "**Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**", menjelaskan bahwa motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁸

Sedangkan Tabrani Rusyan mendefinisikan motivasi instrinsik ialah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak didalam perbuatan belajar.¹⁹

Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa motivasi instrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri dan bukan datang dari orang lain atau faktor lain. Jadi motivasi ini bersifat alami dari diri seseorang dan sering juga disebut motivasi murni dan bersifat riil, berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

¹⁸ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Op.cit, hal : 104

¹⁹ Tabrani, Op.cit. Hal : 120

b. Motivasi Ekstrinsik

Dalam hal ini Sumadi Suryabrata berpendapat, bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.²⁰

Dari definisi ini dapat dipahami bahwa ekstrinsik yang ada hakikatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Jadi berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak yang belajar sepertinya bukan karena ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan pujian dan nilai yang baik. Walaupun demikian, dalam proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap berguna bahkan dianggap penting.

Berangkat dari uraian di atas, dapat diambil pengertian bahwa motivasi instrinsik lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Akan tetapi motivasi ekstrinsik juga perlu digunakan dalam proses belajar mengajar disamping motivasi instrinsik.

Untuk dapat menumbuhkan motivasi instrinsik maupun ekstrinsik adalah suatu hal yang tidak mudah, maka dari itu guru perlu mempunyai kesanggupan untuk menggukakan bermacam-macam cara yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

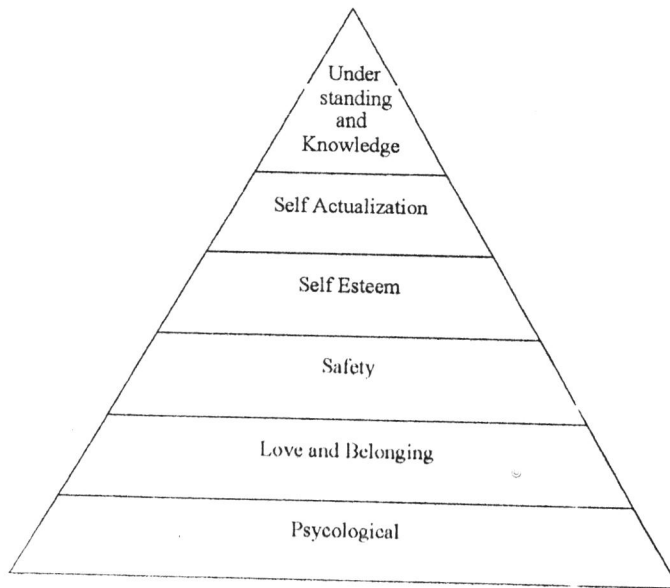
²⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 1993, hal: 72

4. Teori Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu itu karena berhubungan dengan kebutuhannya. Karena kebutuhan terhadap sesuatu objek, seseorang termotivasi untuk berbuat dan bertindak guna memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut, oleh karena itu seseorang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu apabila terkait dengan kebutuhannya, jadi kebutuhan itu sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang menyerahkan siswa itu untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, peran guru dalam hal ini sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.

Teori Kebutuhan tentang Motivasi menjelaskan bahwa motivasi itu tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan itu tidak baik. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa motivasi selalu berkaitan dengan kebutuhan, **Abraham Maslow** mengklasifikasikan kebutuhan secara berurutan, menjadi 6 bagian. Konsep Abraham Maslow dikenal dengan piramida kebutuhan.



Keterangan :

- a) Kebutuhan fisiologi (*psychological needs*)
- b) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)
- c) Kebutuhan mendapatkan kasih sayang dan memiliki (*needs for belonging and love*)
- d) Kebutuhan memperoleh penghargaan orang (*needs for esteem*)
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (*needs for self actualization*)
- f) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti (*needs to know and understand*)²¹

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan kami uraikan masing-masing kebutuhan :

²¹ Sardiman, A.M., Op.cit, hal : 81

a) Kebutuhan fisiologi

Kebutuhan fisiologi adalah merupakan jasmani manusia, misalnya akan makan, minum, tidur, istirahat dan sebagainya. Untuk belajar yang efektif dan efisien, siswa harus sehat. Jika siswa sakit hal itu dapat mengganggu kerja otak yang mengakibatkan terganggunya kondisi fisik, yang kemudian dapat mengganggu konsentrasi belajar.

b) Kebutuhan rasa aman

Manusia membutuhkan ketenteraman dan keamanan jiwa. Perasaan takut akan kegagalan, kecemasan, kecewa, dendam, ketidakseimbangan mental dan kegoncangan-kegoncangan emosi yang lain dapat mengganggu kelancaran belajar siswa. Agar belajar siswa dapat meningkat kearah yang lebih efektif, maka siswa harus menjaga keseimbangan emosi, sehingga perasaan menjadi aman dan konsentrasi pikiran dapat dipusatkan pada pelajaran.

c) Kebutuhan mendapatkan kasih sayang dan memiliki

Dengan mendapatkan kasih sayang, seseorang merasa ia diterima oleh kelompoknya, merasa bahwa ia merupakan salah seorang anggota keluarga yang cukup berharga. Agar setiap siswa merasa ia diterima dalam kelompoknya, maka dapat dilakukan dengan cara belajar bersama dengan teman yang lain. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketajaman berpikir siswa. Kebutuhan untuk diakui sama dengan orang lain sering mendapatkan kasih sayang dan memiliki merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi.

d) Kebutuhan memperoleh penghargaan orang lain

Harga diri seseorang timbul dalam hubungannya dengan orang lain. Seseorang akan merasa dirinya dihargai oleh orang lain apabila ia merasa bahwa dirinya dianggap penting, dalam hal ini tugas guru adalah mencari dalam diri siswa, apa yang membuat siswa itu merasa dirinya dianggap penting.

e) Kebutuhan untuk aktualisasi diri

Setiap individu memiliki potensi atau bakat masing-masing yang terkandung di dalam dirinya. Kebutuhan aktualisasi diri atau untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.

f) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti

Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti adalah kebutuhan untuk mengetahui rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan, informasi dan untuk mengerti sesuatu. Untuk memenuhi kebutuhan ini dapat diupayakan melalui belajar.

Hirarki kebutuhan sebagaimana dikemukakan di atas menggambarkan bahwa setiap tingkat di atasnya hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhi tingkat motivasi yang dibawahnya. Bila guru menginginkan siswanya belajar dengan baik maka harus dipenuhi tingkat yang terendah dan tingkat yang

tertinggi. Guru dalam memberikan motivasi kepada siswa hendaknya menciptakan suasana lingkungan yang menyenangkan bagi siswa, dengan suasana yang menyenangkan itu siswa dapat belajar secara optimal.

Dalam memberi motivasi ada beberapa teori yang perlu diketahui antara lain :

1) Teori Fisiologi

Menurut teori ini bahwa semua tindakan manusia itu berakal pada usaha yang memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan fisik, seperti tentang makanan. Dari teori ini muncul tentang perjuangan hidup.

2) Teori Psikoanalitik

Teori ini mengatakan bahwa setiap tindakan manusia karena ada unsur pribadi yakni ide dan ego

3) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik fisik maupun psikis. Seorang pendidik dalam memberikan motivasi harus mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan siswanya.

4) Teori Reaksi yang dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia berdasarkan pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup. Orang belajar paling banyak dari lingkungan ditempat ia hidup dan

dibesarkan. Apabila seorang guru ingin memotivasi siswanya, maka harus benar-benar mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan siswanya.

Selanjutnya untuk mengetahui dan melengkapi uraian tentang motivasi itu perlu dikemukakan adanya beberapa ciri sebagai berikut :

- (a) Tekun menghadapi tugas
- (b) Ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- (d) Lebih senang bekerja mandiri
- (e) Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- (f) Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu
- (g) Tidak mudah melepaskan hal yang dia miliki
- (h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti seseorang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

C. PENGARUH PENGHARGAAN (REWARD) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Pada pembahasan awal telah penulis uraikan bahwa pujian adalah termasuk penghargaan immaterial (bukan berupa materi/benda). Oleh sebab itu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. POPULASI DAN SAMPEL

Setiap pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek penelitian yang berupa manusia, kejadian dan proses.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek.¹ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro yang berjumlah 180 siswa tahun ajaran 2008-2009. dengan rincian :

Kelas	Jumlah siswa
I	29
II	48
III	37
IV	25
V	21
VI	20
Jumlah	180

2. Sampel

Adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.² Dalam hal ini sampel penelitian adalah siswa kelas I sampai kelas VI. Sedangkan pedoman yang digunakan peneliti adalah penadapatnya Suharsimi Arikunto yaitu:

¹ Prof .Dr.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996, hal 102

² . Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *ibid* hal.104

“ Untuk sekedar ancer- ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek penelitian besar maka dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih”.³

Berdasarkan pendapat diatas, maka pengambilan sample sebesar 25 % dari jumlah 180 orang. Secara matematis dapat dihitung sebagai berikut :

$$\frac{25 \times 180}{100} = 45$$

Adapun tehnik yang digunakan pengambilan sample adalah Stratified Random Sampling. Alasan pengambilan sampel dengan Stratified Random Sampling adalah karena populasi terdiri dari kelompok – kelompok yang memiliki susunan bertingkat. Seperti di sekolah² sekolah terdapat beberapa tingkat kelas, sedangkan random digunakan karena peneliti tidak memilih individu atau subyek yang ditugaskan untuk menjadi sampel.

B. JENIS DAN SUMBER DATA

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁴ Menurut kemungkinan pengukurannya ada dua jenis data :

- a. Data Kuantitatif , yakni data yang dapat diukur secara langsung atau dinilai dengan angka
- b. Data kualitatif, yakni data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.

³ Ibid hal 107

⁴ Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta. PT. Raja Grafindo persada, 1995 hal 130

1. Data Kuantitatif
 - a. Jumlah guru, karyawan, sarana dan prasarana
 - b. Jumlah siswa MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
2. Data kualitatif
 - 1) Bentuk penghargaan pada siswa MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
 - 2) Motivasi belajar siswa MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data agar diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan,

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.⁵

“Metode ini di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki”.⁶

Selanjutnya metode ini diergunakan peneliti untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi obyek penelitian yaitu MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

⁵ Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, hal : 106

⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto Op. Cit, hal : 92

2 Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.⁷

Data-data yang diperlukan dengan metode ini adalah data-data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya MI Nurul Ulum Sukoerjo Bojonegoro, letak geografis dan hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data dari terwawancara dengan terjun langsung pada objek penelitian dan mengadakan Tanya jawab langsung berhadapan muka dengan kepala sekola, guru dan karyawan serta siswa MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

3. Angket

Angket adalah Daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dibawah pengawasan penulis.⁸

Dalam hal ini angket dibagi menjadi 2 yaitu angket terbuka adalah angket yang jawabannya tidak disediakan sehingga responden bebas menuliskan jawabannya, sedang aket tertutup adalah angket yang

⁷ Drs.Moh Surya, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV Ilmu, Bandung.

⁸ Prof. Dr. S. Nasution, M.A, Op.Cit hal 128

jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda.⁹

Adapun kriteria penilaian pada angket yang disusun oleh peneliti dapat diterapkan sebagai berikut:

- a. Nilai 4 untuk mereka yang menjawab huruf a
- b. Nilai 3 untuk mereka yang menjawab huruf b
- c. Nilai 2 untuk mereka yang menjawab huruf c
- d. Nilai 1 untuk mereka yang menjawab huruf d

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh Penghargaan dan motivasi belajar siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari awal katanya dokumen yang artinya barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis : buku-buku, majalah, dokumen (arsip) peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya¹⁰

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Struktur organisasi MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
- b. Jumlah siswa, guru dan karyawan
- c. Lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki

⁹ Dr.Irawan Soeharto, Metode Penelitian Social, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.65

¹⁰ Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, Op.Cit, Hal.108

5. Library Research

Metode ini disebut dengan riset kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan menelaah buku-buku yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai sumber informasi, dengan cara mengambil berbagai pendapat para ahli (pakar)

D. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data-data yang diperoleh terhadap hipotesa yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh sebuah kesimpulan.

Adapun yang dimaksud analisa data adalah usaha mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh guna untuk membuktikan hipotesa yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan analisa statistik yaitu cara pengolahan data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka sehingga diharapkan hasil penelitian akurat dan obyektif.

Proses analisis akan dihitung dalam dua tahap yaitu menghitung rata-rata (mean) menghitung korelasi antar variabel terikat.

a. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Nilai rata-rata digunakan untuk menghitung tinggi rendahnya tingkatan yang telah dicapai oleh masing-masing variabel

Rumus Mean adalah :

$$M_x = \frac{x}{y}$$

$$M_y = \frac{x}{y}$$

b. Teknik Korelasi Product moment

Teknik untuk menghitung korelasi atau hubungan pengaruh bebas terhadap variabel terikat, variabel bebas adalah pemberian penghargaan, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar. Adapun rumus yang dipakai adalah

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi "product moment".

$\sum x^2$: Jumlah seluruh skor x.

$\sum y^2$: Jumlah seluruh skor y.

$\sum xy$: Jumlah skor x dikalikan y.¹¹

¹¹ Suharsini Arikunto, *Op. cit.*, hal. 137.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

1. Data tentang situasi umum MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro

a. Sejarah Berdirinya MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro

MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di Desa Sukorejo Bojonegoro Kab.Bojonegoro. Adapun pendiriannya dilaksanakan oleh Yayasan LP.Ma'arif NU pada tahun 1990 dengan ijin pendirian atau Operasional surat keputusan No. K/11/CIX/7549 dengan nama MI Nurul Ulum Sukorejo yang menjabat sebagai kepala sekolah sekarang ini adalah Bpk.Fauzan, S.Ag

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sejak berdirinya MI Nurul Ulum sampai sekarang telah mengalami perkembangan yang mampu bersaing dengan lembaga-lembaga sekolah diBojonegoro dan sekarang ini didirikan kelas unggulan

c. Lokasi dan Fasilitas Pendidikan

MI Nurul Ulum Sukorejo terletak diutara jalan raya Bojonegoro -Cepu No.16 tepatnya di desa Sukorejo Kab.Bojonegoro lebih jelasnya letak geografis MI nurul Ulum Sukorejo adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Barat : Dealer Honda
- 2) Sebelah timur : Kantor KPU
- 3) Sebelah selatan : Toko Lily Bakery

d. Visi dan Misi Sekolah

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah yang merupakan pandangan jauh kedepan, kemana sekolah akan dibawa, atau gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah agar sekolah yang bersangkutan dapat dijamin kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun visi MI Nurul Ulum Sukorejo adalah sebagai berikut “ Mencerdaskan Kehidupan Bangsa untuk meraih prestasi, berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Misi adalah tindakan untuk merealisasikan visi. Karena itu misi harus mengakomodasi semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah, maka misi dapat juga diartikan sebagai tindakan untuk memenuhi masing-masing dari kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah

Adapun misi MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro adalah :

1. Menciptakan keunggulan dalam aktivitas keagamaan
2. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang potensial
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri sehingga bisa berkembang secara maksimal
4. Melaksanakan bimbingan yang efektif dan inovatif

e. Fasilitas pendidikan

Adapun fasilitas ruang MI Nurul Ulum Sukorejo

Tabel I

Sarana dan Prasarana MI nurul Ulum Sukorejo

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas	Status	ket
1	Ruang kelas	9	504	Milik Sendiri	Rusak Ringan
2	Laboratorium	1	40	Milik Sendiri	Baik
3	Perpustakaan	1	56	Milik Sendiri	Baik
4	Komputer	1	56	Milik Sendiri	Baik
5	Ketrampilan	0	-	Milik Sendiri	Baik
6	Kesenian	1	9	Milik Sendiri	Baik
7	Mushola/masjid	1	56	Milik Sendiri	Rusak Ringan
8	Kamar mandi/WC Guru	1	5	Milik Sendiri	Baik
9	Kamar Mandi/WC Siswa	5	15	Milik Sendiri	Baik
10	Ruang Guru	1	56	Milik Sendiri	Baik
11	Ruang Kepala Madrasah	1	12	Milik Sendiri	Baik
12	Ruang Tamu	1	20	Milik Sendiri	Baik
13	Ruang UKS	1	5	Milik Sendiri	Baik
14	Ruang BP/BK	1	9	Milik Sendiri	Baik
15	Aula	1	112	Milik Sendiri	Baik

Dokumentasi MINU : 2009

f. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga Guru dan Karyawan di MI Nurul Ulum Sukorejo pada tahun 2008/2009 ini seluruhnya berjumlah 22 orang yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel II
Keadaan Guru dan Karyawan MI Nurul Ulum Sukorejo

No Urut	Nama Tempat&Tgl.Lahir NIP	L/P	Ijazah tertinggi	Jabatan di sekolah ini	Status Negeri GTT
1	2	3	4	5	6
1.	Fauzan, S.Ag Tulungagung, 01-01-1971	L	S-1	Kep.Sek	GTT
2	SriNurhenik, A.Ma.Pd.SD Bojonegoro, 03-03-1984	P	D2 PGSD	Guru	GTT
3	H.M.Famuji Bojonegoro, 12-07-1955	L	MA	Guru	GTT
4	Binti Fuadiyah Bojonegoro, 13-01-1977	P	MA	Guru	GTT
5	Betty Yuni A, S.Pd Bojonegoro, 17-06-1979	P	S-1	Guru	GTT
6	Novika Diana W, S.Pd Bojonegoro, 30-11-1981	P	D-II	Guru	GK.DEPEG
7	Sri Sulastri, A.Ma Bojonegoro, 26-01-1951 NIP.150.152.767	P	D-II	Guru	NEGERI
8	Nasiatun, A.Ma Magetan, 26-10-1960 NIP.150.262.930	P	D-II	Guru	NEGERI

9	Nurul Khasanah, S.Ag Bojonegoro, 19-02-1976	P	S-1	Guru	GTT
10	Purwanto, S.Pd.I Bojonegoro, 03-09-1976	L	S-1	Guru	GTT
11	Laily Qomariyatin, S.Pd.I Bojonegoro, 01-10-1972 NIP.150.334.741	P	S-1	Guru	NEGERI
12	Nurul Imamah, S.Pd. Bojonegoro, 10-12-1982	P	S-1	Guru	GTT
13	M.Toyib Hadi Pranoto Bojonegoro, 11-08-1972	L	D-II	Guru	GTT
14	Imam Nuruddin, A.Ma Tuban, 02-12-1981	L	D-II	Guru	GTT
15	Oemi Sholichah, S.Ag Bojonegoro, 08-02-1976	P	S-I	Guru	GTT
16	Nurul Alifah, A.Ma.Pd.SD Bojonegoro, 17-08-1968	P	D-II	Guru	GTT
17	Nurul Aini Bojonegoro, 03-04-1975	P	D-II	Guru	PNS
18	M.Ali Syahab Bojonegoro, 17-01-1983	L	MA	Guru	GTT
19	Sita Mukhorini, S.Fil.I Bojonegoro, 21-11-1981	P	MA	Guru	GTT
20	Ahmad Thoha Hasan Bojonegoro, 29-06-1987	L	MA	Guru	PTT
21	Mu'afifatul Fajriyah Bojonegoro, 16-09-1989	P	MA	Petugas perpustakaan	PTT
22	Khusnul Khotimah Bojonegoro, 31-08-1976	P	SMA	Penjaga sekolah	PTT

Dokumentasi MINU : 2009

g. Keadaan siswa

Pada Tahun Ajaran 2008/2009 jumlah siswa sebanyak 180 siswa, yang terdiri dari : kelas I sampai dengan VI yang keseluruhannya beragama Islam.

2 Pelaksanaan Penghargaan di MI Nurul Ulum Sukorejo

a. Tujuan Pelaksanaan Penghargaan

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa pelaksanaan pemberian Penghargaan itu adalah dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran yang baik serta kebiasaan baik pula dari para peserta didik. Disamping itu juga pelaksanaan pemberian Penghargaan bagi para peserta didik juga bertujuan :

- 1) Mengasosiasikan perbuatan-perbuatan peserta didik dengan perasaan senang.
- 2) Membiasakan siswa melakukan perbuatan baik tanpa adanya unsur paksaan.
- 3) Membuat siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar

3 Pengaruh pelaksanaan penghargaan terhadap motivasi belajar di MI Nurul Ulum Sukorejo

Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh penghargaan terhadap motivasi belajar pada peserta didik, peneliti memakai hasil angket yang telah dibagikan, kemudian diisi oleh peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Angket berisi 15 item soal tentang penghargaan dan motivasi. Adapun hasil peolehan dari angket tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel III A
Hasil Angket Tentang Penghargaan
Di MI Nurul Ulum Sukorejo

No	Nama Siswa	Kls	Nilai Penghargaan															x
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3.	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Nubhanul	I	3	1	1	4	1	3	2	1	4	1	1	3	1	2	2	30
2	Emqi	I	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	27
3	Heysa	I	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30
4	Maulidya	I	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
5	Naula	I	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30
6	Rifangga	I	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	31
7	Tiara	I	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	32
8	Alifiyan	I	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	32
9	Balqis	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
10	Arifah	II	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	32
11	Asraful	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	2	3	33
12	Fadia	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	2	3	33
13	Fahri	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	2	3	33
14	Nurbaiti	II	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	35
15	Latihifatu	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
16	Lubisida	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
17	Najwa	II	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
18	Shifa	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
19	Indah	II	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
20	Anggita	II	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	32
21	Fadlilah	III	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
22	Aldiana	III	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
23	Aulia	III	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
24	Elsa	III	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	35
25	Erinsa	III	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	35
26	Fabian	III	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30
27	Faris	III	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	35
28	Najatul	III	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
29	Zilviana	III	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	35
30	Abida	IV	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	1	36

31	Fajrul	IV	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	36
32	Amelia	IV	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	36
33	Ariyul	IV	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
34	Naila	IV	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
35	Anabil	IV	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	35
36	baihaqi	V	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
37	Nisriana	V	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
38	Hurrahma	V	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
39	Afifudin	V	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	38
40	Nadif	V	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	38
41	Nabila	VI	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	38
42	Adila	VI	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	39
43	Muarizal	VI	2	3	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	43
44	Lauthfia	VI	1	3	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	41
45	Riskia	VI	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	39
Jumlah																		1559

Tabel III B

**Hasil Angket Tentang Motivasi
Di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro**

No	Nama Siswa	kls	Nilai Motivasi															x			
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19		
1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nubhanul	I	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30			
2	Emqi	I	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	21			
3	Heysa	I	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	24			
4	Maulidya	I	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	28			
5	Naula	I	1	1	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	25			
6	Rifangga	I	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	26		
7	Tiara	I	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30			
8	Alifiyan	I	2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	4	3	3	28			
9	Balqis	II	2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	4	3	3	28			
10	Arifah	II	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	4	3	3	1	2	28			
11	Asraful	II	2	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	4	3	3	1	2	28		
12	Fadia	II	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	29			
13	Fahri	II	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	29			
14	Nurbaiti	II	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	2	28			
15	Latihifatu	II	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	3	29		
16	Lubisida	II	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	2	29			
17	Najwa	II	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	3	29		
18	Shifa	II	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	29			
19	Indah	II	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	27			
20	Anggita	II	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30			

21	Fadlilah	III	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	3	24
22	Aldiana	III	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30
23	Aulia	III	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30
24	Elsa	III	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	31
25	Erinsa	III	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30
26	Fabian	III	1	1	1	1	2	2	1	4	1	3	3	2	2	3	3	32
27	Faris	III	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	31
28	Najatul	III	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	1	1	2	30
29	Zilviana	III	1	1	1	1	2	2	1	4	1	3	3	2	2	2	3	31
30	Abida	IV	1	1	1	1	2	2	1	4	1	3	3	2	2	2	3	31
31	Fajrul	IV	1	1	1	1	2	2	1	4	1	3	3	2	2	3	3	32
32	Amelia	IV	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	3	3	3	33
33	Ariyul	IV	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
34	Naila	IV	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	35
35	Anabil	IV	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	36
36	baihaqi	V	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	36
37	Nisriana	V	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	3	3	34
38	Hurrahma	V	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	36
39	Afifudin	V	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
40	Nadif	V	1	3	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	41
41	Nabila	VI	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	36
42	Adila	VI	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
43	Muarizal	VI	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	38
44	Lauthfia	VI	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	39
45	Riskia	VI	2	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	3	37
Jumlah																		1395

B. Pengolahan data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan diinventarisir, maka langkah berikutnya perlu diolah dalam rangka analisa. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa pada awal skripsi ini.

Dalam pengolahan data ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Editing
2. Coding
3. Tabulating

Editing adalah pemeriksaan terhadap jawaban responden yang telah masuk, agar diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan yang dilakukan oleh peneliti ketika dilapangan.

Coding adalah merupakan usaha lanjutan dari editing ketika berhadapan dengan jawaban yang telah masuk ini dilakukan untuk mengklarifikasi jawaban responden.

Tabulating adalah usaha untuk memasukkan data dalam tabulasi setelah diadakan pemeriksaan pengklarifikasian sehingga siap dilakukan pada pengolahan dan juga siap untuk dianalisis.

Berdasarkan pengolahan data yang telah diuraikan pada tabel diatas, maka selanjutnya akan dicari tiap-tiap skor dari variabel x dan variabel y. Untuk itu dapat dipergunakan rumus (nilai rata-rata) dengan rumus sebagai berikut :

- a. Untuk variabel x, rumus meannya adalah sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$x = 1559$$

$$N = 45$$

$$\text{Jadi } M_x = \frac{1559}{45} = 34,6$$

b. Untuk variable Y, rumus meannya adalah sebagai berikut :

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

$$y = 1378$$

$$N = 45$$

$$\text{Jadi } My = \frac{1378}{45} = 30,6$$

Tabel IV
Deviasi Tiap-Tiap Skor Variabel x

No.	Variabel x	Mean	Deviasi x
1	2	3	4
1	30	34,6	-4,6
2	37	34,6	2,4
3	36	34,6	1,4
4	35	34,6	0,4
5	37	34,6	2,4
6	39	34,6	4,4
7	30	34,6	-4,6
8	34	34,6	-0,6
9	30	34,6	-4,6
10	34	34,6	-0,6
11	38	34,6	3,4
12	36	34,6	1,4
13	35	34,6	0,4
14	37	34,6	2,4
15	41	34,6	6,4
16	43	34,6	8,4
17	30	34,6	-4,6
18	34	34,6	-0,6
19	38	34,6	3,4
20	35	34,6	0,4
21	34	34,6	-0,6
22	37	34,6	2,4

23	33	34,6	-1,6
24	34	34,6	-0,6
25	31	34,6	-3,6
26	34	34,6	-0,6
27	39	34,6	4,4
28	34	34,6	-0,6
29	35	34,6	0,4
30	27	34,6	-7,6
31	30	34,6	-4,6
32	34	34,6	-0,6
33	33	34,6	-1,6
34	32	34,6	-2,6
35	35	34,6	0,4
36	37	34,6	2,4
37	34	34,6	-0,6
38	32	34,6	-2,6
39	33	34,6	-1,6
40	37	34,6	2,4
41	39	34,6	4,4
42	36	34,6	1,4
43	34	34,6	-0,6
44	34	34,6	-0,6
45	32	34,6	-2,6
	1559		

Tabel V
Deviasi Tiap-Tiap Skor Variabel y

No.	Variabel y	Mean	Deviasi y
1	2	3	4
1	29	30,6	-1,6
2	31	30,6	0,4
3	34	30,6	3,4
4	31	30,6	0,4
5	32	30,6	1,4
6	32	30,6	1,4
7	29	30,6	-1,6
8	31	30,6	0,4
9	27	30,6	-3,6
10	30	30,6	-0,6
11	32	30,6	1,4

12	36	30,6	5,4
13	34	30,6	3,4
14	32	30,6	1,4
15	38	30,6	7,4
16	34	30,6	3,4
17	30	30,6	-0,6
18	30	30,6	-0,6
19	32	30,6	1,4
20	37	30,6	6,4
21	25	30,6	-5,6
22	32	30,6	1,4
23	30	30,6	-0,6
24	27	30,6	-3,6
25	28	30,6	-2,6
26	29	30,6	-1,6
27	32	30,6	1,4
28	28	30,6	-2,6
29	32	30,6	1,4
30	30	30,6	-0,6
31	28	30,6	-2,6
32	28	30,6	-2,6
33	30	30,6	-0,6
34	28	30,6	-2,6
35	34	30,6	3,4
36	28	30,6	-2,6
37	30	30,6	-0,6
38	29	30,6	-1,6
39	30	30,6	-0,6
40	33	30,6	2,4
41	31	30,6	0,4
42	31	30,6	0,4
43	30	30,6	-0,6
44	27	30,6	-3,6
45	27	30,6	-3,6
	1378		

Kemudian setelah diperoleh deviasi tiap-tiap skor dari variabel x dan y , maka selanjutnya adalah mencari nilai kwadrat dari variabel x (x^2) dan variabel y (y^2) disamping itu pula jumlah variabel x dan y (xy), hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VI
Persiapan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi

No.	x	Y	x^2	y^2	xy
1	2	3	4	5	6
1	-4,6	-1,6	21,16	2,56	7,36
2	2,4	0,4	5,76	0,16	0,96
3	1,4	3,4	1,96	11,56	4,76
4	0,4	0,4	0,16	0,16	0,16
5	2,4	1,4	5,76	1,96	3,36
6	4,4	1,4	19,36	1,96	6,16
7	-4,6	-1,6	21,16	2,56	7,36
8	-0,6	0,4	0,36	0,16	-0,24
9	-4,6	-3,6	21,16	12,96	16,56
10	-0,6	-0,6	0,36	0,36	0,36
11	3,4	1,4	11,56	1,96	4,76
12	1,4	5,4	1,96	29,16	7,56
13	0,4	3,4	0,16	11,56	1,36
14	2,4	1,4	5,76	1,96	3,36
15	6,4	7,4	40,96	54,76	47,36
16	8,4	3,4	70,56	11,56	28,56
17	-4,6	-0,6	21,16	0,36	2,76
18	-0,6	-0,6	0,36	0,36	0,36
19	3,4	1,4	11,56	1,96	4,76
20	0,4	6,4	0,16	40,96	2,56
21	-0,6	-5,6	0,36	31,36	3,36
22	2,4	1,4	5,76	1,96	3,36
23	-1,6	-0,6	2,56	0,36	0,96
24	-0,6	-3,6	0,36	12,96	2,16
25	-3,6	-2,6	12,96	6,76	9,36
26	-0,6	-1,6	0,36	2,56	0,96
27	4,4	1,4	19,36	1,96	6,16
28	-0,6	-2,6	0,36	6,76	1,56
29	0,4	1,4	0,16	1,96	0,56
30	-7,6	-0,6	57,76	0,36	4,56
31	-4,6	-2,6	21,16	6,76	11,96
32	-0,6	-2,6	0,36	6,76	1,56
33	-1,6	-0,6	2,56	0,36	0,96
34	-2,6	-2,6	6,76	6,76	6,76
35	0,4	3,4	0,16	11,56	1,36
36	2,4	-2,6	5,76	6,76	-6,24
37	-0,6	-0,6	0,36	0,36	0,36
38	-2,6	-1,6	6,76	2,56	4,16

39	-1,6	-0,6	2,56	0,36	0,96
40	2,4	2,4	5,76	5,76	5,76
41	4,4	0,4	19,36	0,16	1,76
42	1,4	0,4	1,96	0,16	0,56
43	-0,6	-0,6	0,36	0,36	0,36
44	-0,6	-3,6	0,36	12,96	2,16
45	-2,6	-3,6	6,76	12,96	9,36
Jumlah			442,4	330,6	225

C. Analisa Data

Berdasarkan hasil Penelitian yang disajikan dalam penyajian data, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisa data sebagai berikut :

1. Analisa data tentang situasi umum

MI Nurul Ulum Sukorejo secara fisik dapat dinilai bahwa lingkungannya tidak menimbulkan gangguan yang berarti, bahwa dalam beberapa hal cenderung menunjukkan keberhasilan pendidikan agama, karena dalam proses belajar mengajar tersedia fasilitas dan sarana yang cukup memadai. Disamping itu adalah tidak kalah pentingnya lagi sarana transportasi yang sangat mudah dan lancar.

Apabila ditinjau dari jumlah tenaga pendidiknya sebanyak 27 orang dapat dinilai cukup, terutama tenaga gurunya dalam bidang agama yang sangat memadai, dimana bidang studi pendidikan agama benar-benar dipegang oleh ahlinya dan jam pelajaran yang disediakan juga sesuai dengan kebutuhan, sehingga hal yang dilakukan tersebut amat menunjang keberhasilan proses pembelajaran terutama pendidikan agama Islam.

Tersedianya waktu dan juga sarana ibadah dan sarana penunjang lainnya serta kultur sekolah yang Islami dan peran serta berbagai pihak mulai dari pendidik, orang tua peserta didik maupun peserta didik itu sendiri membuat tujuan tercapainya prestasi belajar pendidikan agama Islam yang semakin meningkat semakin mudah untuk dicapai. Tentunya prestasi ini bukan dari tataran nilai diatas kertas saja namun diupayakan juga dari segi pengamalannya.

Demikian kenyataan yang terjadi di MI Nurul Ulum Sukorejo pada umumnya sangat representatif untuk terciptanya suasana belajar yang kondusif sehingga tercapai prestasi belajar yang dicita-citakan.

2. Pelaksanaan penghargaan di MI Nurul Ulum Sukorejo

a. Tujuan pelaksanaan Penghargaan

Berdasarkan pada hasil wawancara yang diperoleh, dapat disimpulkan data yang memberikan satu kesimpulan bahwa tujuan dari pelaksanaan penghargaan sesungguhnya adalah untuk menimbulkan satu kesadaran akan pentingnya melakukan hal-hal yang baik serta pentingnya melakukan pembiasaan akan hal baik tersebut. Pelaksanaan Penghargaan juga bertujuan untuk membangkitkan motivasi atau perasaan nyaman dan senang siswa terhadap aktivitas belajar siswa sehingga prestasi yang didapatkan dapat maksimal sesuai yang diharapkan. Sehingga strategi pemberian penghargaan tersebut dapat

menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama.

b. Bentuk Penghargaan

Dari data yang diperoleh maka ganjaran yang dilakukan di MI Nurul Ulum Sukorejo sebagai berikut :

- 1) Penghargaan yang berupa pujian
- 2) Penghargaan yang berupa hadiah
- 3) Penghargaan yang berupa penghormatan

Dengan dilaksanakannya berbagai macam penghargaan para siswa secara baik dan teratur dengan berbagai macam upaya yang telah berusaha untuk dilaksanakan sehingga sangatlah memungkinkan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Sedangkan mengenai sejauh mana pengaruh penghargaan terhadap motivasi belajar di MI Nurul Ulum Sukorejo akan diukur dengan rumus Korelasi Product Moment.

Adapun rumus korelasi yang penulis gunakan disini adalah korelasi product moment dengan angka kasar.

$$"r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}"$$

Keterangan :

$$\Sigma_{xy} : 225,00$$

$$\Sigma x^2 : 442,40$$

$$\Sigma y^2 : 330,60$$

$$r_{xy} = \frac{225,00}{\sqrt{(442,40)(330,60)}}$$

$$= 0,588$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa "r" yang diperoleh dari hasil korelasi antara hasil pelaksanaan penghargaan dengan hasil motivasi belajar MI Nurul Ulum Sukrejo adalah sebesar 0.588 dari jumlah N= 45 dengan taraf signifikansi 1 % diketahui "r" tabel sebesar 0.380. Sedangkan jumlah N= 45 dengan taraf signifikansi 5% diketahui "r" tabel sebesar 0.294, sebagaimana tabel berikut :

Tabel VII
Nilai "r" Product Moment

N	TARAF SIGNIFIKASI	
	5%	1%
41	0.308	0.398
42	0.304	0.393
43	0.301	0.389
44	0.297	0.384
45	0.294	0.380

Membandingkan antara nilai "r" yang diperoleh dengan nilai "r" tabel ternyata nilai "r" yang diperoleh sama dengan 0.588 lebih besar dari pada "r" dalam tabel dalam taraf signifikansi 5% (0.294). Sedangkan "r" yang diperoleh (0.588) lebih besar dari pada "r" dalam tabel signifikansi 1% (0.380).

Dengan demikian nilai "r" yang diperoleh dengan taraf signifikansi 5% atau dengan taraf signifikansi 1% adalah "Signifikansi" dan berarti ada pengaruh antara pelaksanaan penghargaan terhadap motivasi belajar

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada" korelasi antara variabel x dan y, atau dengan kata lain ada pengaruh pelaksanaan penghargaan terhadap motivasi belajar di MI Nurul Ulul Sukorejo Bejenegara

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro telah menggunakan penghargaan sebagai salah satu alat pendidikan. Hal ini terbukti setelah diadakannya penelitian dengan mengambil sample dari peserta didik sekolah tersebut, ternyata dari beberapa bentuk penghargaan yang telah diuraikan di depan, mereka pernah menerimanya. Keseluruhan penghargaan yang telah diberikan dimaksudkan untuk selalu memberikan motivasi kepada anak didik untuk selalu termotivasi lebih baik bahkan dapat menjadi teladan bagi masyarakat.
2. Semua penghargaan yang diberikan kepada peserta didik selalu bernilai positif karena hal itu menunjukkan kepada peserta didik bahwa pendidik sangat berkenan untuk menghargai dan menghormati perbuatan yang telah dilakukan oleh peserta didik sehingga secara psikologis peserta didik akan merasa mempunyai tanggungjawab moral untuk melakukan hal-hal yang baik tanpa adanya paksaan
3. Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh dari hasil korelasi antara pelaksanaan penghargaan dengan hasil motivasi belajar di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro adalah sebesar **0.588**

Dari jumlah $N=45$ dapat dibandingkan antara hasil "r" yang diperoleh dari "r" table, ternyata "r" yang diperoleh sama dengan lebih besar daripada "r"

dalam table dalam taraf signifikansi 5% (0.294). Sedang “r” (0.588) yang diperoleh lebih besar daripada “r” dalam table signifikansi 1% (0.380).

Dengan demikian nilai “r” yang diperoleh dalam taraf signifikansi 5% atau dengan taraf signifikansi adalah signifikansi

Ditinjau dari hal diatas maka dapt disimpulkar, bahwa “ada” korelasi antara variabel x dan y, terdapat korelasi yang sedang atau cukup dengan kata lain “ada” pengaruh antara pelaksanaan penghargaan (reward) di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro

B. Saran – saran

1. Kepada pelaksana pendidikan khususnya pendidikan di MI Nurul Ulum Sukorejo bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran bantuan dan dukungan segenap pihak sangat penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Baik kualitas kognotif, afektif maupun psikomotorik
2. Kepada para peserta didik hendaknya dapat juga memberikan satu penghargaan atas prestasi yang telah dicapainya dengan cara senantiasa meningkatkan prestasi yang dicapainya itu dengan kesadaran diri dan mampu menjadikan penghargaan yang diterimanya sebagai salah satu motivasi untuk selalu lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr. (1991), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Ali, Muhammad, Drs. (2008), *Guru dalam proses belajar mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- _____ (2005), *Manajemen Penelitian*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr. (1991), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Dali Gulo,(1982), *Kamus Psikologi*, Tonis, Bandung.
- Departemen Agama RI Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an, Jakarta
- Djamarah, Bahri, Syaiful, Drs.(2000), *Guru dan Anak didik dalam interaksi Edukatif*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Indrakusuma, Daien, Amin, Drs.(1973), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Koentjaraningrat, (1973), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT.Gramedia, Jakarta.
- M.A, Sardiman.(2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT.Raja Grafindo, Jakarta.
- M.Amirin, Tatang, Drs.(1995).*Menyusun Rencana Penelitian*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Poerwadarminto, W.J.S.(1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta.
- Rusyan, Tabrani.(1989), *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, CV.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Soehartono, Irawan, Dr.(1995), *Metode peneletian social* , PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.

Solt Vicki, Dreikurs, Rudolf, (1990). *Mendidik Anak Bahagia*, Dwi Citra Utama Publishing House, Jakarta.

Surya, Moh, Drs. (1990). *Bimbingan dan Penyuluhan disekolah*, CV. Ilmu Angkasa Offset, Bandung.

Suryabrata, Sumadi, (1993). *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta.

Tafsir, Ahmad, DR. (1995), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bandung.

Undang –undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung.

//www.angelfire.com/mt/matrixs/psikologi2

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Angket tentang penghargaan (*reward*) MI Nurul Ulum Sukorejo
Bojonegro
2. Daftar Angket tentang motivasi belajar MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
3. Surat keterangan penelitian dari STAI Sunan Giri Bojonegoro
4. Surat Keterangan Penelitian dari MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro
5. Tabel Hasil observasi dan wawancara di MI Nurul Ulum Sukorejo
Bojonegoro
6. Analisis Product Moment
7. Kartu Konsultasi Mahasiswa
8. Curriculum Vitae

ANGKET TENTANG PELAKSANAAN PENGHARGAAN

1. Nama Siswa :
 2. Kelas :
 3. Tanda Tangan :
-

Petunjuk Pengisian.

1. Berilah tanda silang (X) dalam kurung didepan jawaban yang adik pilih berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawaban yang adik berikan secara benar sangat kami hargai dan berguna bagi pengkajian penelitian kami.
3. Identitas adik benar-benar kami rahasiakan dan jawaban tidak terpengaruh terhadap nilai adik.

Daftar Angket

1. Dari beberapa bidang studi diatas, apakah adik pernah memperoleh penghargaan ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Bila pernah berprestasi baik dalam bidang studi diatas apakah guru kalian pernah memberikan pujian (baik dengan kata-kata bagus, baik, dengan acung jempol, atau dengan tepukan bahu) ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Kapankah adik menerima pujian ?
 - a. Setiap guru mengajar
 - b. Setelah berhasil mengerjakan ulangan
 - c. Pada waktu penerimaan raport
 - d. Sekali selama menjadi siswa SMA

4. Dari beberapa bidang studi diatas, apakah guru kaian pernah memberikan tanda penghargaan (baik berupa nilai, piagam, piala, sertifikat atau surat tanda jasa) ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apabila pernah, kapan adik menerima penghargaan ?
 - a. Setiap ada kegiatan/ulangan
 - b. Setiap satu semester
 - c. Setiap satu tahun/ setiap tahun ajaran
 - d. Sekali selama menjadi siswa SMA

6. Dari beberapa bidang studi diatas, apakah guru kalian pernah memberi hadiah (baik berupa alat sekolah atau pembebasan SPP atau lainnya) ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apabila pernah, kapan adik menerima hadiah ?
 - a. Setiap selesai ulangan
 - b. Setiap akhir semester
 - c. Setiap kenaikan kelas
 - d. Sekali selama menjadi siswaSMA

8. Dari beberapa bidang studi diatas, apakah guru kalian pernah memberikan penghormatan (baik dinobatkan menjadi bintang kelas/pelajar, disuruh mengerjakan dipapan tulis untuk dicontoh teman-temannya maupun dijadikan ketua kelas atau pengurus OSIS ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apabila pernah, kapan adik menerima penghormatan ?
- a. Setiap berhasil mengerjakan ulangan
 - b. Setiap akhir semester
 - c. Setiap satu tahun/setiap tahun ajaran
 - d. Sekali selama menjadi siswa MTs
10. Apakah dengan penghargaan (baik pujian, hadiah maupun penghormatan) dapat mendorong adik untuk lebih giat belajar ?
- a. Sangat mendorong
 - b. Dapat mendorong
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Pernahkah adik melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, dengan tujuan untuk mendapatkan ganjaran (pujian, tanda penghargaan, hadiah dan penghormatan) ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Bagaimana sikap adik terhadap guru yang pernah memberikan penghargaan ?
- a. Sangat patuh
 - b. Senang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Kurang senang

13. Jika adik memperoleh penghargaan dari guru karena berprestasi baik, pernahkah hal yang demikian dilakukan terhadap teman kalian ?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Selain karena berprestasi baik, pernahkah adik menerima penghargaan dari guru kalian ?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Selain memperoleh penghargaan dari sekolah, apakah guru kalian pernah memberikan sanksi hukuman apabila adik melakukan kesalahan ?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

ANGKET TENTANG PELAKSANAAN MOTIVASI

1. Nama Siswa :
 2. Kelas :
 3. Tanda Tangan :
-

Petunjuk Pengisian.

1. Berilah tanda silang (X) dalam kurung didepan jawaban yang adik pilih berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawaban yang adik berikan secara benar sangat kami hargai dan berguna bagi pengkajian penelitian kami.
3. Identitas adik benar-benar kami rahasiakan dan jawaban tidak terpengaruh terhadap nilai adik.

Daftar Angket

1. Siapakah yang mendorong kalian belajar lebih rajin ?
 - a. Guru
 - b. Orangtua / bapak / ibu
 - c. Teman
 - d. Tetangga
2. Apakah orangtua kalian pernah memberi motivasi untuk belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang - kadang
 - c. Jarang
 - d. Sese kali
3. Bagaimana sikap Guru kalian bila kalian belajar ?
 - a. Memberi dorongan
 - b. Membenarkan belajar sendiri
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kalian pernah mendapat tambahan pelajaran?
 - a. Ya
 - b. Kadang - kadang
 - c. Sekali saja
 - d. Tidak pernah
5. Apabila anda menemui kesulitan belajar, apa yang dilakukan Bapak / Ibu Guru ?
 - a. Selalu membimbing
 - b. Kadang – kadang dibimbing
 - c. Dibiarkan belajar sendiri
 - d. Biasa saja

6. Bagaimana sikap guru kalian, jika kalian tidak mengerjakan PR ?
 - a. Menasehati untuk mengerjakan PR
 - b. Menghukum
 - c. Disuruh mengerjakan di sekolah
 - d. Dibiarkan saja
7. Apakah kalian pernah diperhatikan ketika belajar ?
 - a. Ya
 - b. Kadang - kadang
 - c. Sekali saja
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kalian pernah mendapat bimbingan belajar dari guru ?
 - a. Ya, sering
 - b. Ya, kadang - kadang
 - c. Sekali saja
 - d. Tidak pernah
9. Pernahkah kamu diberikan cerita – cerita tentang kisah orang – orang yang sukses untuk memotivasi kalian belajar ?
 - a. Sering sekali
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak sama sekali
10. Bagaimana sikap Gurumu, jika kalian bermalas – malasan di sekolah ?
 - a. Menasehati
 - b. Menyuruh belajar
 - c. Membiarkan saja
 - d. Acuh tak acuh
11. Adakah sikap bersaing positif dalam anda belajar di sekolah ?
 - a. Sangat ada
 - b. Kadang - kadang
 - c. Selalu
 - d. Tidak ada
12. Pernahkah Gurumu mengajak kamu untuk berbicara tentang cita – cita kamu untuk menjadi orang sukses ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
13. Selain Guru dan teman, siapa lagi yang memotivasi kalian untuk belajar ?
 - a. Orangtua
 - b. Teman
 - c. Tetangga
 - d. Tidak pernah
14. Apabila kalian tahu hasil ulangan kalian jelek, apakah kalian akan memperbaikinya dengan belajar lagi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang sekali
15. Jika kalian akan menghadapi ulangan, apa kalian akan belajar di rumah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang sekali



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO. BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09' / 050 / 2009

Bojonegoro, 17 Pebruari 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala MI Nurul Ulum

Sukorejo

Di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : YETY SRI SUPATMI
N I M : 2007.05501.01776
N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01677
Semester / Jurusan : VII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Penghargaan (Reward) terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama : YETI GRI SUPATMI Semester : VII
 No. Pokok : _____ Dosen : Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI
 Judul : PENGARUH PENGHARGAAN (REWARD) TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH (BTIDAFIZAH)
 NURUL ULUM SUFOREJO BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
28-01-09	Proposal Aee dan lanjutkan ke bab. II	☺
12-02-09	Sub bab. e. tolong di cek kembali relevansinya Reward thd moti vasi belajar. — Aee	☺
06-03-09	1. Pembahasan metode pengumpulan data dilengkapi dgn. Panduan. 2. Hasil angket hendakmga corak dgn judul	☺
	- Persepsi dalam penentuan Sampel 1 — VI. kelasnya	☺
	- Responden di tulis per kelasnya	☺
	Bab 2 s/d VI Aee.	☺

CATATAN :

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama : YETI SRI SUPATMI Semester : VII
No. Pokok : Dosen : Dra. Sriminarti, M.Pd
Judul : PENGARUH PENGHARGAAN (REWARD) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL ULUM SUKOREJO BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
2/1/09	proposal dan out create	/s
11/2/09	penulisan jurnal buku pd juga note pendakmya & cetak miring pada poin tentang pengantar & tamba ayat Al Quran dan Judul yg berkaitan dg jnt tsb	/s
	ekslas & ketepatan semai pembuat dan langsung melam matikan pd bar in 2 W	/s
6/3/09	para variabel & subes semai pembuat/kant angket	/s
	par 60 p	

CATATAN :

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : YETY SRI SUPATMI
Tempat tanggal lahir : Bojonegoro, 03 Oktober 1984
NIM : 2007.055.01776
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01677
Alamat : Jl.Masjid No.198 Ds.Plesungan Kapas Bojonegoro
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :

1. SDN PLESUNGAN
Plesungan Kapas (1997)
2. SLTPN I KAPAS(2000)
Bakalan Kapas (2000)
3. SMKN I BOJONEGORO(2003)
Jl.Panglima Polim No.50 Bojonegoro
4. PGSD/MI STAI BOJONEGORO(2007)
Jl.Ahmad Yani Bojonegoro (2007)
5. S-1 STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO
Jl.Ahmad Yani Bojonegoro Tahun Masuk 2007

Hormat kami,

Yety Sri Supatmi

NIM : 2007.055.01776